

## ABSTRAK

### EFESINESI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018.

Fokus penelitian ini adalah tentang Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat (DISPORA JABAR) diidentifikasi oleh peneliti adalah terdapat Laporan Realisasi Anggaran Belanja tahun 2014-2018 belum terealisasi dengan baik. Peneliti menggunakan teori Halim (2012:30) Efisiensi adalah hubungan erat dengan konsep efektifitas, yaitu rasio yang membandingkan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dikatakan efisien apabila suatu target kinerja tertentu (*output*) dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan biaya (*input*) yang terendah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman. Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa Efisiensi Anggaran belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat dilihat dari hasil perhitungan pengukuran dikatakan tidak efisien karena hasil perhitungan rata-rata mencapai presentase sebesar 107,89% lebih dari 100%. dan diperkuat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa hasilnya tidak efisien atau tidak Optimal dalam merealisasikan anggaran belanja dan masih ada yang harus dibenahi. Adapun Faktor yang menjadi penghambat kurang efisiensinya anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yaitu ada beberapa faktor yang terdiri dari : Lemahnya perencanaan, Kurangnya pemahaman sejumlah aparatur diberbagai institusi terkait dengan mekanisme penggunaan anggaran dan model pertanggungjawaban, dan adanya ketakutan yang berlebihan dari masing-masing aparatur di berbagai institusi terkait dengan penggunaan anggaran. Upaya untuk mengatasi hambatan tidak efisiensinya anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat diantaranya meningkatkan kapasitas para pengelola keuangan dalam menyusun rencana penarikan dana (*disbursement plan*) dan perencanaan pengadaan (*procurement plan*), melaksanakan konsolidasi internal yang dilakukan oleh kepala Dinas, dan koordinasi dengan pengawasan intern.

**Kata Kunci :** Anggaran, Efisiensi, Dispora jabar